

BAB V

KESIMPILAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMAN 4 model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *YouTube*, kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam membuat teks prosedur kompleks berada pada kategori kurang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata Tes awal kelas eksperimen sebesar 48 dengan kategori kurang (D). Semetara itu, kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum diterapkannya model Pembelajaran Langsung di kelas kontrol berada dalam kategori kurang. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata Tes awal sebesar 45 dengan kategori kurang (D). Kekurangan teks prosedur kompleks yang dibuat oleh siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni pengembangan ide yang masih terbatas, kesesuaian judul dengan isi, kurangnya pengembangan struktur, serta penggunaan ejaan dan tulisan yang kurang tepat. Setelah diterapkannya model pembelajaran model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *YouTube* di kelas eksperimen, terjadi perubahan pada nilai rata-rata menjadi 78 dengan kategori baik (B). Besar perubahan nilai rata-rata di kelas eksperimen sebesar 30.
2. Setelah diterapkannya model Pembelajaran Langsung di kelas kontrol, terjadi perubahan pada nilai rata-rata tes akhir tes akhir siswa menjadi 72 dengan kategori cukup (C). Besar perubahan kemampuan menulis teks prosedur siswa di kelas kontrol sebesar 27. Kemampuan siswa dalam membuat teks prosedur kompleks mengalami peningkatan yang signifikan di kelas eksperimen dan kontrol, namun peningkatan di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan di kelas kontrol. Peningkatan tersebut meliputi pengembangan gagasan, pengembangan struktur, langkah-langkah yang lebih rinci, kaidah kebahasaan, serta penulisan dan ejaan yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning*

berbantuan *YouTube* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

3. Terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks prosedur kompleks antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *YouTube* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model Pembelajaran Langsung. Kemampuan akhir menulis teks prosedur kompleks siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *YouTube* lebih baik dari siswa yang pembelajarannya menggunakan model Pembelajaran Langsung.

B. Implikasi

1. Dari segi teoritis, penelitian ini dapat menambah referensi di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
2. Keterampilan siswa dalam struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dapat berkembang dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *YouTube*.
3. Dari segi praktis, penelitian ini dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan rekomendasi yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan positif bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran menulis teks prosedur. Melalui model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *YouTube*, siswa perpustakaan.upi.edu dapat lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran, ide dalam menulis teks prosedur dapat dikembangkan, serta siswa mampu menulis teks prosedur sesuai struktur dan kaidah.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menulis teks prosedur. Dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *YouTube* siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar.

3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan tambahan ilmu bagi peneliti lain yang berhubungan dengan pengembangan model pembelajaran serta pembelajaran menulis teks prosedur.